

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data di atas mengenai “Analisis Kelayakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Kabupaten Cirebon” sehingga peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa pada 10 sekolah yang menjadi sampel penelitian di Kabupaten Cirebon pada indikator Pendidikan Kesehatan dengan penilaian paripurna sebanyak 5 sekolah, optimal 1 sekolah, standar sebanyak 0 sekolah, dan minimum sebanyak 4 sekolah; pada indikator Pelayanan Kesehatan dengan penilaian paripurna sebanyak 5 sekolah, penilaian optimal 4 sekolah, penilaian standar sebanyak 0 sekolah, penilaian minimal 0 sekolah, dan tidak memenuhi minimal sebanyak 1 sekolah; pada indikator Pembinaan Lingkungan Sehat dengan penilaian paripurna sebanyak 1 sekolah, penilaian optimal 3 sekolah, penilaian standar 2 sekolah, penilaian minimum 0 sekolah, dan tidak memenuhi minimum sebanyak 5 sekolah; dan pada indikator Manajemen UKS dengan penilaian paripurna sebanyak 2 sekolah, penilaian optimal sebanyak 0 sekolah, penilaian standar sebanyak 1 sekolah, penilaian minimum 3 sekolah, dan tidak memenuhi minimum sebanyak 4 sekolah.

Hasil dari pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat 67,50% sekolah yang memenuhi penilaian pada indikator Pendidikan Kesehatan, 80% sekolah yang memenuhi penilaian pada indikator Pelayanan Kesehatan, 42,50% sekolah memenuhi penilaian pada indikator Pembinaan Lingkungan Sehat, dan 32,50% pada indikator Manajemen UKS. Sebagai hasil rangkuman dari penilaian empat indikator tersebut didapatkan 55,63% sekolah memenuhi standar kelayakan UKS di Kabupaten Cirebon berdasarkan dari 10 sampel yang diteliti.

5.2 Implikasi

Sesuai dengan hasil yang didapat dalam penelitian ini, dapat dipaparkan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teori

Kelayakan UKS di SD di Kabupaten Cirebon yang diwakili oleh 10 sekolah yang menjadi sampel pada penelitian ini dapat dinilai kelayakannya menggunakan instrumen Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang terdapat pada kegiatan UKS (Tim Direktorat Sekolah Dasar, 2020). Dengan instrumen penilaian tersebut, didapatkan penilaian yang memenuhi standar dan tidak memenuhi standar optimal maupun paripurna secara keseluruhan kelayakan UKS di Kabupaten Cirebon pada 10 sekolah sampel tersebut.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dan data acuan untuk sekolah, dinas, maupun instansi terkait demi pengembangan UKS SD di sekolah-sekolah sampel maupun di Kabupaten Cirebon secara umumnya.

5.3 Rekomendasi

Sesuai dengan hasil yang didapat dari penelitian ini rekomendasi yang dapat peneliti jabarkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sampel yang diteliti, peneliti merekomendasikan untuk dapat menjadikan hasil penilaian stratifikasi UKS pada penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk peningkatan kelayakan UKS di satuan pendidikan masing-masing.
2. Bagi instansi maupun dinas terkait, peneliti merekomendasikan untuk dapat dijadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi secara umum terhadap UKS SD di Kabupaten Cirebon untuk peningkatan kelayakannya menjadi lebih baik dan sampai dengan optimal maupun paripurna.